

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang ada di Indonesia tingkat rendah. Pada jenjang ini sangat menentukan penanaman nilai-nilai pancasila dalam diri siswa. Mulai dari sekolah dasar siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang akan digunakan dalam kehidupan serta membentuk karakter siswa melalui penanaman Profil Pelajar Pancasila . Pendidikan sebagai bagian dari budaya memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa sebagai penerus bangsa (Lestari;2021:70)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Profil Pelajar Pancasila tertuang dalam Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Isi dalam Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan, Keputusan BSKAP No 009 H KR 2022 menetapkan Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila untuk pembelajaran di Satuan Pendidikan kurikulum Merdeka. Dengan adanya keputusan tersebut maka penanaman Profil Pelajar Pancasila di sekolah adalah wajib. Sebagai salah satu proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Profil Pelajar Pancasila merupakan salah satu proyek yang berisi penguatan nilai-nilai Pancasila dengan mengambil sasaran pelajar di Indonesia. Pada proyek ini di jalankan juga beberapa elemen dalam Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah kapabilitas, atau karakter dan kompetensi yang perlu dimiliki oleh pelajar-pelajar abad 21 (Rachmawati;2022:15). Proses penanaman Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai media, salah satunya adalah dengan menggunakan e-komik digital.

Media pembelajaran merupakan wadah untuk menyampaikan materi pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai adalah proses dalam pembelajaran itu sendiri (Hafid;2011:77). Media pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran. Pada masa ini media pembelajaran bukan hanya dalam peragaan saja akan tetapi sudah banyak digunakan media-media berbasis online atau digital.

E-komik digital merupakan salah satu media yang berbentuk digital dan dapat dioperasikan melalui smartphone. Media ini menggunakan gambar kartun dengan menggunakan warna-warna yang ceria untuk menarik perhatian siswa. Didalam e-komik tersebut memuat penanaman Profil Pelajar Pancasila dan pembentukan karakter. Selain dalam media digital e-komik ini dapat di cetak dan dijadikan sebagai buku komik untuk anak-anak.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SDN Gadang 1 Malang pada tanggal 10 September 2023 sekolah masih kurang dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila kepada siswa. Pelaksanaan penanaman Profil Pelajar Pancasila minim dilaksanakan dikarenakan penerapan Kurikulum Merdeka masih dilaksanakan pada kelas tertentu. Belum adanya pemerataan terkait sosialisasi terkait Profil Pelajar Pancasila.

Penanaman Profil Pelajar kepada siswa dilaksanakan dalam pembiasaan sehari-hari. Pembiasaan yang dilaksanakan adalah mengaji bersama di kelas, berdoa sebelum memulai pembelajaran, menyanyikan lagu nasional, Sholat Dhuhur berjamaah. Kendala yang dialami sekolah adalah proses penanaman sebagai pelengkap kegiatan sekolah. Proses penanaman terhadap siswa masih dirasa kurang ketika hanya melalui proses pembiasaan di sekolah.

Pada penelitian yang relevan sebelumnya menunjukkan hasil yang signifikan dalam menggunakan media pembelajaran E-Komik Digital. Media E-Komik ini sangat mudah digunakan

oleh siswa serta mendukung belajar siswa secara mandiri, serta gambar dalam E-komik ini sangat menarik perhatian siswa karena gambar dari karakter tersebut bernuansakan pendidikan (Made Weda Angga;2020:105). E-komik yang digunakan siswa telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan daya tarik siswa.

Penanaman Profil Pelajar Pancasila sangatlah penting pada diri siswa. Dengan adanya aspek-aspek tersebut dapat membantu dalam proses pembentukan karakter. Kemajuan teknologi juga sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran saat ini bukan hanya dalam bentuk cetak akan tetapi juga banyak menggunakan media digital, salah satunya adalah e-komik digital.

Berdasarkan permasalahan yang ditunjukkan, peneliti akan mengembangkan media penanaman Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan karakteristik siswa SD. Media disesuaikan daya tarik, keamanan dan kemudahan operasional. Fasilitas sekolah yang sudah mendukung dan juga penggunaan smartphone menjadi salah satu pertimbangan peneliti untuk membuat media. Dengan ini peneliti akan mengembangkan media berbentuk e-komik digital “Pengembangan Media E-Komik Digital Penerbang Sebagai Penanaman Profil Pelajar Pancasila Siswa SD”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada dapat dirumuskan masalah yang akan diangkat sebagai bahan penelitian adalah “Bagaimanakah mengembangkan media e-komik sebagai salah satu cara untuk menanamkan terhadap siswa terkait adanya Profil Pelajar Pancasila bagi siswa kelas 3 SDN Gadang 1 Malang ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah mengembangkan media e-komik sebagai salah satu cara untuk menanamkan terhadap siswa terkait adanya Profil Pelajar Pancasila bagi siswa kelas 3 SDN Gadang 1 Malang.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan oleh peneliti dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konten Produk

- a. Tema yang digunakan adalah Seni Budaya kelas 3 dan penanaman Profil Pelajar Pancasila
- b. Dalam e-komik mengedepankan penanaman Profil Pelajar Pancasila Pengembangan media ini merupakan media yang interaktif.
- c. Media ini memuat terkait contoh kegiatan pada setiap elemen Profil Pelajar Pancasila, yang dimuat pada setiap halaman.
- d. Terdapat 6 elemen pada Profil Pelajar Pancasila yaitu :
 - 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia
 - 2) Berkebinekaan Global
 - 3) Bergotong Royong
 - 4) Mandiri
 - 5) Bernalar Kritis
 - 6) Kreatif
- e. Tujuan dibuatnya media ini adalah mengenal serta menanamkan Profil Pelajar Pancasila kepada siswa.
- f. Bahasa yang digunakan dalam media adalah bahasa yang mudah di fahami oleh siswa.
- g. Di dalam produk memuat pembelajaran seni budaya dengan menggunakan Modul Ajar.

Mata Pelajaran

Seni Budaya kelas 3

Capaian Pembelajaran

FASE B (umumnya kelas 3 dan 4 SD/MI/Program Paket A) Pada fase ini, peserta didik mampu: Memahami dan menjelaskan makna sila-sila Pancasila serta menceritakan contoh penerapan sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari; menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat; mengidentifikasi aturan di keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar tempat tinggal serta melaksanakannya dengan bimbingan orang tua dan guru; mengidentifikasi dan menyajikan hasil identifikasi hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah; dan melaksanakan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.

Elemen / domain CP

Mengalami – Experiencing

Materi

Seni Rupa



Berisikan terkait judul media PENERBANG yang memiliki arti Penerus bangsa. Di dalam judul juga dituliskan pengarang, pembuat dan pembimbing



Pengenalan tokoh dalam e-komik PENERBANG



Berisikan elemen Beiman dan bertakwa kepada tuhan YME dan berakhlak mulia



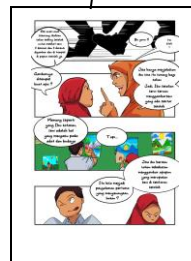
Elemen Berkebinekaan Global

Elemen Mandiri

Elemen Kreatif

Elemen Mandiri

Elemen Kreatif, Gotong royong dan Bernalar Kritis

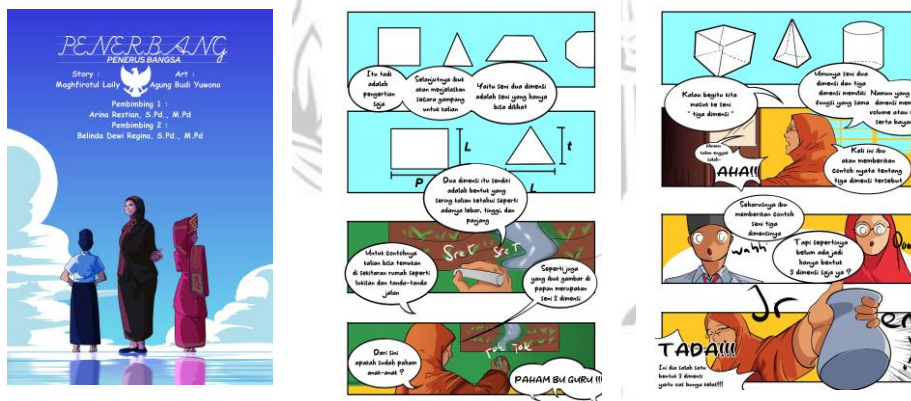


Gambar Kontek Produk 1.1

2. Konstruksi Produk

Media ini merupakan media pembelajaran yang berbasis online, akan tetapi juga dapat dicetak menjadi buku komik dengan menggunakan kertas *papper art carton*. Menggunakan ukuran A4 serta memiliki 6 lembar gambar. Di buat dengan metode *Cartoon Comic Stri* dengan menggunakan warna sehingga dapat menarik perhatian siswa. Adapaun konstruksi pada E-Komik Digital Penerbang terdiri atas:

1. Bagian depan terdapat sampul yang menunjukkan judul E-Komik digital Penerbang.
2. Pada setiap halaman berisikan terkait elemen pertama pada Profil Pelajar Pancasila.
3. Berisikan contoh-contoh pelaksanaan 6 elemen Profil Pelajar Pancasila
4. Pada halaman tersedia balon kata yang digunakan untuk menunjukkan isi pada penanaman Profil Pelajar Pancasila.



Gambar 1. 2 Desain E-Komik Digital Penerbang

E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan

Berdasarkan hasil awal analisis kebutuhan yang dilaksanakan di SDN Gadang 1 diperoleh faktor permasalahan adalah kurangnya pengenalan serta penanaman Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Oleh sebab itu sangat penting dilakukan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan media pembelajaran. media pembelajaran tersebut berupa e-komik digitala. Adapun manfaat dari penelitian pengembangan E-Komik Digital Penerbang adalah sebagai berikut :

Manfaat Praktis

Pengembangan yang di kembangkan oleh peneliti merupakan media interaktif. Media ini dalam pengoprasinalanya di sekolah guru dapat menampilkan pada proyektor dan di jelaskan kepada siswa. Selain itu di rumah siswa dapat mengakses melalui Smartphone. Media ini selain berbasis digital atau online juga dapat di cetak menjadi sebuah buku komik.

a. Bagi Guru

E-komik dapat menjadi media pembelajaran untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila ke siswa.

b. Bagi Sekolah

Penelitian pengembangan ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk menanamkan Profil Pelajar Pancasila di sekolah. Pada masa ini Profil Pelajar sedang di gencarkan sebagai salah satu wadah untuk membentuk karakter siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian pengembangan dapat ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran. Siswa dapat membentuk diri sesuai dengan yang ada di Profil Pelajar Pancasila salah satunya adalah kreativitas. Memudahkan siswa dalam memahami konsep dalam proyek profil pelajar Pancasila.

d. Bagi Peneliti

Sebagai proses memperluas pengetahuan dan wawasan baeu untuk mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik. Bagi penelitian lain pengembangan ini dapat digunakan sebagai refrensi dalam mngembangan penelitian yang serupa.

e. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat dijadikan sebagai salah satu refrensi dalam melaksanakan peneltian yang serupa.

F. Asumsi keterbatasn Penelitian Dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi penelitian dan pengembangan media e-komik menjadi salah satu cara menganalkan profil pelajar Pancasila dan membentuk siswa kelas 3 dapat diasumsikan :

- a. Sekolah yang digunakan sebagai penelitian belum banyak mengenalkan terhadap siswa terkait Profil Pelajar Pencasila.
- b. Siswa kelas 3 sekolah dasar menyukai proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia menunjang proses pembelajaran.
- d. Ketersediaanya tenaga pendidik yang memahami terkiat perkembangan teknologi.

2. Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan media e-komik menjadi salah satu pengenalan Profil Pelajar Pancasila kelas 3, dapat diasumsikan sebagai berikut :

- a. Pengembangan pembelajaran seni hanya difokuskan kepada siswa kelas 3
- b. Pengembangan hanya memfokuskan pengenalan Profil Pelajar Pancasila.

G. Definisi Operasional

1. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara dalam penyampaian sebuah materi. Pengembangan media pembelajaran oleh peneliti merupakan media pembelajaran interaktif pada pengenalan Profil Pelajar Pancasila.
2. Media interaktif penanaman Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah inovasi untuk mengenalkan serta menanamkan Profil Pelajar Pancasila dengan menggunakan media E-Komik Digital Penerbang.
3. Pengembangan media merupakan salah satu cara dalam menyampaikan materi dan digunakan sebagai alat bantu dalam sebuah proses pembelajaran.
4. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar yang memiliki kompetensi global sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
5. E-komik digital Penerbang merupakan salah satu media pembelajaran yang berbasis online di akses melalui smartphone.